

SISTEM INFORMASI PADA KLINIK KECANTIKAN DR. INOY JAMBI BERBASIS WEB

Irma Suana

Jurusan Sistem Informasi, STMIK Nurdin Hamzah, Jambi 36121

E-mail : irmasuana@yahoo.co.id

Abstract – *In the era of globalization, as currently the development of technology has experienced significant progress. Improved information systems are expected to be able to help a company to be more competitive and can further improve the effectiveness of a company. One information system that can be improved in a company is in terms of marketing transactions, sales, purchases and management of inventory data. Dr. Beauty Clinic Inoy Jambi has the intent and purpose of building a sales system with easy and fast access. But at the Beauty Clinic Dr. Inoy has not implemented an appropriate computerized system so employees often experience recording errors and loss of important data. Therefore, the writing of this thesis explains the stages regarding designing an Information System at Dr. Beauty Clinic. Inoy Jambi to facilitate the parties concerned to be able to find out product data, goods, customers, join members, employees, and sales transactions in order to produce product data reports and goods data reports, member data reports, employee data reports and sales transaction data reports. Making this system uses Web programming with PHP scripting languages and storage methods using MySQL databases related to research obtained through field studies and literature studies. The results of this study are expected to help facilitate the Beauty Clinic of Dr. Inoy stores important data related to member registration.*

Keywords : *MySQL, PHP, Information Systems, Dr.Inoy's Beauty Clinic, Web.*

I. PENDAHULUAN

Salah satu piranti teknologi adalah internet, yaitu sebuah jaringan online global tanpa batas yang menyediakan berjuta jenis informasi. Sejalan dengan perkembangan teknologi yang semakin modern, banyak Klinik-klinik kecantikan yang menggunakan fasilitas internet dalam sistem pemesanan kliniknya. Hal ini disebabkan karena metode ini dipandang memiliki beberapa keuntungan dibandingkan dengan sistem pemesanan dan layanan informasi yang diberikan.

Dengan adanya pembuatan suatu sistem informasi yang terintegrasi Sistem Informasi Data Pasien Pada Klinik Kecantikan Dr.Inoy antara pemesanan No Antrian, penginputan data pasien yang sudah terdaftar maupun yang baru daftar, sehingga data yang dihasilkan adalah data yang akurat dalam menunjang pengolahan transaksi nantinya, baik data transaksi dan laporan data transaksi. Berdasarkan masalah diatas, peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian di Klinik Kecantikan Dr.Inoy untuk mengkomputerisasi sistem yang sedang berjalan agar lebih efektif digunakan oleh pihak karyawan dengan sistem baru yang dirancang dengan menggunakan web secara online. Tentunya dengan sistem komputerisasi ini akan mempermudah dalam hal yang berkaitan dengan Klinik Kecantikan Dr.Inoy. Pada akhirnya tersedia data akurat yang disajikan dalam berbagai informasi.

Maka dari situlah penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa Klinik Kecantikan Dr.Inoy

jambi saat ini membutuhkan suatu sistem informasi yang terintegrasi dalam hal ini “**SISTEM INFORMASI PADA KLINIK KECANTIKAN DR. INOY JAMBI**” untuk menunjang perkembangan dan kemajuan Klinik.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian dan Definisi

Pada bagian ini akan dijelaskan tentang pengertian Perancangan, Sistem, Informasi, serta penjelasan secara teoritis mengenai software-software yang akan penulis gunakan untuk membuat Sistem Informasi ini.

2.1.1. Pengertian Analisis Sistem

Analisis merupakan tahapan paling awal dalam proses perancangan sebuah sistem dan dilakukan setelah tahap perencanaan sistem dan sebelum tahap desain sistem, dimana tahap ini sangat menentukan keberhasilan sebuah sistem nantinya, apakah telah berfungsi sesuai dengan yang diharapkan atau tidak.

Menurut Tata Sutabri “Analisis sistem terbagi menjadi pembahasan sistem yang berjalan, teknik pengumpulan data, penentuan kebutuhan sistem baru, merancang sistem baru dan model sistem. Berikut ini penjelasan dari masing bagian dari analisis sistem” [1].

Menurut Jogyanto pengertian analisis sistem adalah: Penguraian dari suatu sistem



informasi yang utuh kedalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya [2].

2.1.2. Pengertian Perancangan Sistem

Menurut Satzinger, Jackson, dan Burd (2010;5) "Perancangan Sistem adalah sekumpulan aktivitas yang menggambarkan secara rinci bagaimana sistem akan berjalan. Hal itu bertujuan untuk menghasilkan produk perangkat lunak yang sesuai dengan kebutuhan *user* [3].

Menurut Susanto (2004;332) dalam buku Arisandy dan Muharto (2016;103) yang berjudul "Metode Penelitian Sistem Informasi", "Perancangan sistem adalah proses menyusun atau mengembangkan sistem informasi yang baru [4].

2.1.3. Pengertian Klinik Kecantikan

Klinik kecantikan merupakan sebuah klinik yang menawarkan jasa pelayanan dermatologi. Dermatologi (dari bahasa Yunani: derma yang berarti kulit) adalah cabang kedokteran yang mempelajari kulit dan bagian-bagian yang berhubungan dengan kulit seperti rambut, kuku, kelenjar keringat, dan lain sebagainya.

Menurut Wibowo (2013, Vol.1) Dalam Jurnal "Klinik Kecantikan merupakan sebuah tempat yang memberikan layanan profesional yang berkaitan dengan perawatan dan kecantikan kulit, meliputi proses peremajaan kulit, pencerahan kulit wajah, dan memperbaiki berbagai kekurangan yang muncul pada kulit." [5].

III. METODOLOGI PENELITIAN

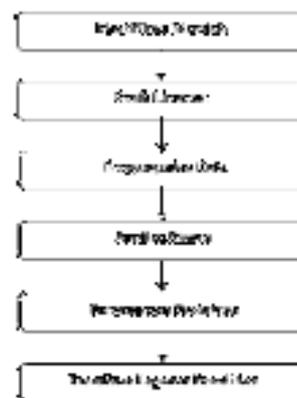
3.1. Alur Penelitian

Dalam melakukan penelitian agar hasilnya bisa maksimal, tentunya harus mengikuti kaidah-kaidah (metode) yang telah ditetapkan. Dalam metoda ini memuat tentang kerangka kerja penelitian yang akan dibahas dibawah ini. Metodologi juga merupakan analisis teoritis mengenai suatu cara atau metode. Penelitian merupakan suatu penyelidikan yang sistematis untuk meningkatkan sejumlah pengetahuan, juga merupakan suatu usaha yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki masalah tertentu yang memerlukan jawaban. Adapun tujuan penelitian adalah penemuan pembuktian dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Dalam metodologi penelitian ada urutan kerja yang harus diikuti, urutan alur penelitian ini

merupakan gambaran dari langkah-langkah yang harus dilalui agar penelitian ini bisa berjalan dengan baik.

Pada gambar berikut merupakan kerangka kerja atau alur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :



Gambar 1. Alur Penelitian

a. Identifikasi Masalah

Identifikasi Masalah merupakan langkah awal yang dilakukan dalam penelitian ini. Pada tahap mengidentifikasi masalah dimaksudkan agar dapat memahami masalah yang akan diteliti, sehingga dalam tahap analisis dan perancangan tidak keluar dari permasalahan yang diteliti.

b. Studi Literatur

Pada tahap studi literatur penulis mempelajari dan memahami teori-teori yang menjadi pedoman dan referensi yang diperoleh dari berbagai buku, jurnal dan juga internet untuk melengkapi pembendaharaan konsep dan teori, sehingga memiliki landasan dan keilmuan yang baik guna menyelesaikan masalah yang di bahas dalam tesis ini dan mempelajari penelitian yang relevan dengan masalah yang diteliti.

c. Pengumpulan Data

Sebagai bahan pendukung yang sangat berguna bagi penulis untuk mencari atau mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa cara, yaitu :

1. Dokumen Kerja (*hard document*)

Penulis melakukan pengumpulan data dengan mempelajari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan produk-produk kecantikan. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui proses kerja manajemen pada Klinik Kecantikan Dr. Inoy.

2. Pengamatan (*observation*)

Kegiatan observasi ini dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti guna mengetahui secara langsung dan terinci mengenai permasalahan dan gejala yang terjadi pada Sistem Informasi pada klinik kecantikan Dokter Inoy

d. Analisis Sistem

Pada tahap ini penulis menganalisis dan membuat rencana Sistem Informasi Pada Klinik kecantikan Dr. Inoy dengan menggunakan pemodelan terstruktur yaitu dalam bentuk DFD (*Data Flow Diagram*).

e. Perancangan Prototype

Pada tahap ini penulis akan merancang usulan sistem yang baru, penulis menggunakan metode perancangan sistem dengan model *Prototype*. *Prototype* adalah sebuah metode perancangan *software* yang banyak digunakan pengembang agar dapat saling berinteraksi dengan pelanggan selama proses pembuatan *system*.

f. Pembuatan Laporan Hasil Penelitian

Pada tahap ini, penulis membuat laporan dari penelitian yang berisikan laporan penelitian terhadap masalah-masalah dan solusi yang ada pada objek yang diteliti oleh penulis yaitu Analisis dan Perancangan Sistem Informasi pada Klinik Dr. Inoy Jambi, teori-teori yang diambil penulis yang dijadikan penunjang dalam penelitian, cara penulis dalam melakukan penelitian, hasil penelitian dan analisisnya serta beberapa pelengkap dari laporan penelitian

3.2. Bahan Penelitian

Bahan Penelitian Bahan penelitian yang dibutuhkan dalam penelitian ini meliputi :

1. Instansi yang didalamnya terdapat Visi, Misi, dan Tujuan Klinik yang dimaksud disini adalah Klinik Kecantikan Dr. Inoy Jambi.
2. Data Responden. Untuk memperoleh bahan-bahan yang digunakan dalam penelitian ini dilakukanlah pengamatan, dan pengumpulan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan proses penelitian ini.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Sistem Yang Sedang Berjalan

1. Pengunjung datang langsung ke Klinik Dr. Inoy datang ke Klinik untuk melihat produk kecantikan yang tersedia di Klinik.
2. Pengunjung menanyakan langsung kepada karyawan Dr. Inoy apa saja produk yang

tersedia di Klinik Dr. Inoy dan berapa harga produk yang dimaksud oleh pelanggan atau *member* sebab informasi yang didapat sebelumnya tidak efektif dan efisien.

Dari aliran sistem informasi peneliti menemukan beberapa kelemahan untuk informasi kepada masyarakat luas :

1. *Member* atau pelanggan masih minim terhadap informasi mengenai produk dan harga yang tersedia pada Klinik Dr. Inoy.
2. Sistem yang berjalan masih menggunakan *input* manual dan data pengunjung masih banyak kesalahan dalam input data masukan untuk pengunjung.
3. Sistem yang berjalan tidak melengkapi data-data penting termasuk produk-produk yang tersedia di Klinik Dr. Inoy.

4.2. Sistem Yang Diusulkan

Dengan adanya kelemahan-kelemahan diatas maka peneliti ingin membuat sebuah sistem yang dapat membantu pihak Klinik Dr. Inoy Jambi untuk menginformasikan kepada masyarakat luas sebagai berikut :

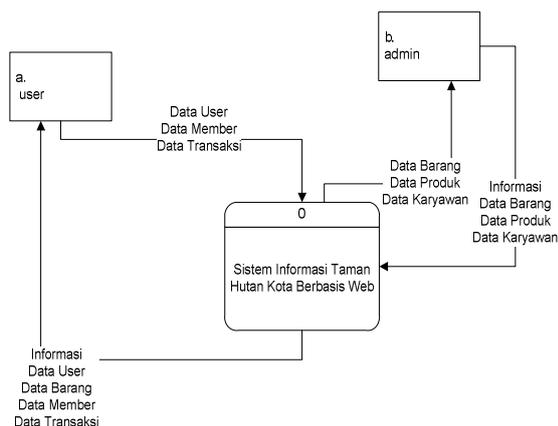
1. Sistem yang menyediakan informasi bersifat *online* untuk diberikan kepada pelanggan atau *member*, sehingga pelanggan dapat mengetahui produk yang tersedia beserta harga dengan lebih efektif dan efisien.
2. Dengan sistem yang akan dibangun ini dapat memudahkan pihak Klinik Dr. Inoy Jambi dalam menyediakan sumber daya manusia yang lebih akurat.
3. Adanya sistem yang dibangun dapat meminimalisir kinerja dari petugas/karyawan agar tidak ada kerangkapan data dan pencarian data produk tidak susah.
4. Produk dan harga yang tersedia di Klinik Dr. Inoy Jambi dapat dilihat melalui sistem *online* agar pelanggan dan *member* mengetahui informasi produk, harga maupun keterangan lainnya.

4.3. Data Flow Diagram (DFD)

Data flow diagram sering digunakan untuk perancangan sistem, penulis menggambarkan DFD untuk menjelaskan tentang *input* dan *output*.

4.3.1. Diagram Konteks (*Context Diagram*)

Diagram konteks adalah sebuah gambaran yang sangat umum mengenai sebuah *system* dimana *system* tersebut digambarkan sebagai proses tunggal.



Gambar 1. Diagram Konteks

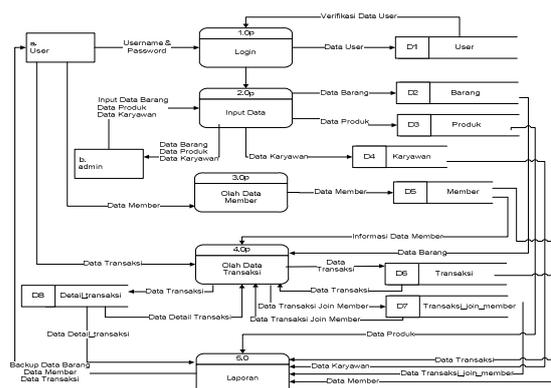
4.3.2. Diagram Nol (Zero Diagram)

Diagram Nol adalah penjabaran dari diagram konteks yang menggambarkan proses dari data flow diagram. Diagram nol memberikan pandangan secara menyeluruh mengenai sistem yang ditangani, menunjukkan tentang fungsi-fungsi utama atau proses yang ada, aliran data, dan eksternal *entity* [6].

Beberapa yang harus diperhatikan dalam membuat diagram ini :

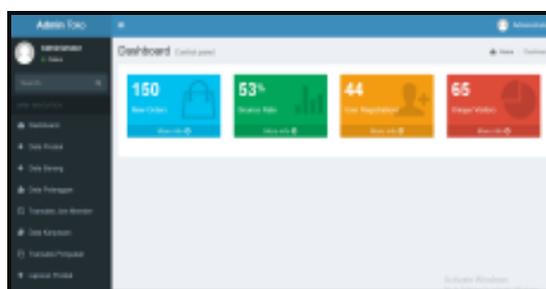
1. Jangan menghubungkan antara suatu tempat penyimpanan data dengan penyimpanan lainnya.
2. Jangan menghubungkan langsung penyimpanan data dengan entitas luar.
3. Jangan menghubungkan langsung antar entitas luar satu dan lainnya.
4. Jangan membuat proses dengan menerima input tapi tak pernah mengeluarkan output.
5. Jangan membuat suatu tempat penyimpanan menerima input tak pernah digunakan untuk proses.
6. Jangan membuat suatu hasil proses yang lengkap dengan data terbatas.

Berikut penggambaran diagram Nol pada SPK ini ;



Gambar 2. Diagram Nol

4.4. Tampilan Rancangan Halaman Utama



Gambar 3. Rancangan Halaman Utama

4.5. Rancangan Input Data Produk



Gambar 4. Rancangan Data Produk

4.6. Rancangan Data Barang



Gambar 5. Rancangan Data Barang

4.7. Rancangan Halaman Transaksi Data Member



Gambar 6. Rancangan Halaman Transaksi

4.8. Rancangan Input Data Karyawan



Gambar 7. Rancangan Input Data Karyawan

V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari penelitian dan analisis yang dilakukan oleh peneliti, aplikasi pemrograman yang telah dibangun ini dapat menghasilkan sistem pengolahan data pasien yang lebih baik dan efisien dari sistem yang sebelumnya. Adapun hasil atau sistem yang dapat direalisasikan yaitu sebagai berikut:

1. *Input* data pasien kedalam aplikasi Sistem Informasi Pada Klinik Kecantikan Dr. Inoy Jambi.
2. *Input* data obat.
3. *Input* data Produk dan karyawan kedalam aplikasi Sistem Informasi Pada Klinik Kecantikan Dr. Inoy Jambi.
4. Pada aplikasi ini juga menyediakan transaksi penjualan barang, dan menyediakan informasi data penjualan yang ada.
5. Menyediakan beberapa laporan, seperti laporan produk, laporan pelanggan, dan laporan pegawai berdasarkan data yang ada pada Sistem Informasi Pada Klinik Kecantikan Dr. Inoy Jambi.

Itulah penjelasan singkat kesimpulan dari hasil sistem aplikasi yang telah dibangun oleh

peneliti. Peneliti berharap aplikasi yang dibangun dapat memudahkan proses pengolahan data pasien pada Klinik Kecantikan Dr. Inoy Jambi.

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan kepada pembaca dan khususnya kepada pihak Klinik Kecantikan Dr. Inoy Jambi, antara lain:

1. Saran kepada pembaca mengenai laporan ini adalah memanfaatkan laporan ini sebagai bahan panduan dalam membuat sistem yang sama dan melakukan penyempurnaan terhadap kekurangan-kekurangan pada sistem dan laporan ini.
2. Kemudian untuk pihak Klinik Kecantikan Dr. Inoy Jambi untuk mengoperasikan sistem ini diperlukan tenaga kerja yang bisa menjalankan komputer dengan baik agar sistem ini dapat digunakan secara optimal sesuai kebutuhan
3. Agar sistem yang telah dibuat ini dapat dimanfaatkan secara optimal sehingga meningkatkan kualitas pelayanan kepada penerima manfaat dengan mensosialisasikan pemakaian sistem ini kepada pemimpin Koperasi Klinik Kecantikan Dr. Inoy Jambi

DAFTAR REFERENSI

- [1] Sutabri, T 2012, *Analisis Sistem Informasi*, Andi, Yogyakarta.
- [2] Jogyanto, 2014, *Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*, CV Andi Offset, Yogyakarta.
- [3] Satzinger, Jackson, Burd. 2010. *System Analysis and Design with the Unified Process*. USA: *Course Technology, Cengage Learning*.
- [4] Muharto dan Arisandy Ambarita. 2016. *“Metode Penelitian Sistem Informasi: Mengatasi Kesulitan Mahasiswa dalam Menyusun Proposal Penelitian”*. Yogyakarta: Deepublish.
- [5] Wibowo, N 2013, *Jurnal Perancangan Interior Klinik Kecantikan Berbasis Eco-Design di Surabaya*.
- [6] Jeffry L. Whitten, J et all, 2004, Edisi 6, *“Metode Design dan Analisis Sistem”*. edisi bahasa Indonesia, MCGrawhill companies